

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Pasuruan merupakan Kabupaten yang berkembang dengan pesat. Pembangunan sarana dan prasarana transportasi yang baik diharapkan akan mampu menumbuh kembangkan potensi daerah dan kegiatan ekonomi yang ada. Oleh karenanya, pengembangan sarana dan prasarana transportasi perlu dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan sesuai dengan pola pergerakan barang atau orang yang dapat mendukung dinamika pembangunan daerah.

Seiring dengan pesatnya pembangunan disegala bidang maka makin meningkat pula taraf hidup masyarakat. Mobilitas yang tinggi untuk melaksanakan aktivitas kehidupan sehari-hari menuntut tersedianya sarana dan prasarana yang aman, nyaman, dan lancar.

Berdasarkan uraian diatas, salah satu titik ruas jalan yang mempunyai peranan besar di kabupaten Pasuruan adalah Simpang Sengon Agung. Tingkat kepadatan dan keramaian lalu lintas dititik ruas jalan ini cukup besar kendaraan karena merupakan salah satu jalur akses jalan dari arah surabaya menuju malang. Sistem pergerakan dari berbagai macam karakteristik jalur lalu lintas yang terjadi ditambah dengan perilaku pengguna jalan, khususnya angkutan umum yang berhenti sembarangan di sepanjang jalan Sengon mengakibatkan kondisi lalu lintas semakin padat terutama pada saat jam puncak. Kemacetan dan antrian panjang semakin terlihat di simpang Sengon Agung karena pada persimpangan ini merupakan salah satu akses keluar masuknya kendaraan dari lintas propinsi.

Dalam mempertimbangkan berbagi hasil penelitian yang telah dilakukan, kami mencoba membuat atau menganalisa system MKJI . Semoga dengan hasil penelitian disimpang empat Sengon Agung Kabupaten Pasuruan mengalami pengurangan kemacetan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang sebagaimana diatas, maka pokok permasalahan yang dikaji adalah :

1. Bagaimana Arus Lalu Lintas pada jalan Raya Sengon Agung ?
2. Bagaimana Kinerja Simpang Tak Bersinyal Pada Jalan Raya Sengon Agung ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui volume arus lalulintas pada Jalan Raya Sengon Agung Kabupaten Pasuruan.
2. Mengetahui kinerja simpang tak bersinyal pada Jalan Raya Sengon Agung Kabupaten Pasuruan.
3. Mengetahui pengaruh terhadap kapasitas arus lalulintas pada Jalan Raya Sengon Agung Kabupaten Pasuruan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti untuk menambah wawasan dalam pengembangan ilmu akademik dan pengetahuan di bidang transportasi.
2. Menerapkan ilmu yang diperoleh diperkuliahan dengan kondisi langsung dilapangan.

3. Bagi konsultan perencanaan, pemerintah daerah Kabupaten Pasuruan dan instansi terkait sebagai bahan masukan untuk penetapan sistem prioritas batas antrian kendaraan.

1.5 Batasan Masalah

Agar tidak terjadi perluasan dalam pembahasan, maka diberi batasan-batasan sebagai berikut :

- a. Lokasi penelitian berada di simpang Jalan Raya Sengon Agung Kabupaten Pasuruan.
- b. Kendaraan yang lewat pada persimpangan dianggap berjalan sesuai dengan lajunya sejak mendekati persimpangan apabila terjadi antrian, kendaraan dibelakang tidak dihitung.
- c. Jenis kendaraan yang diteliti adalah:
 - a. Kendaraan ringan (LV), seperti: minibus, microtruck, mobil sedan, jeep, van, mobil box dan pivk up.
 - b. Kendaraan berat (HV), seperti: truck 2 as, truck 3 as, truck gandeng dan bus.
 - c. Sepeda motor (MC)
 - d. Tidak menghitung kendaraan tak bermotor, seperti: gerobak, sepeda dan becak.
 - e. Kondisi kapasitas simpang sesuai yang ada sekarang (kondisi existing)
- d. Ukuran kinerja simpang yang teliti meliputi: derajat kejenuhan, panjang antrian, kendaraan terhenti dan tundaan.
- e. Analisis perhitungan menggunakan manual kapasitas jalan Indonesia (MKJI)